

## ABSTRAK

FADLISKI, NIM K1A117088 : **“Implementasi Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi COVID-19 di SD Negeri Se-Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci Jambi”**. Pembimbing I Dr. Drs. Sukendro, M.Kes AIFO dan Pembimbing II Adhe Saputra, S.Pd, M.Pd.

Kata Kunci : **Implementasi ,Pembelajaran PJOK , Covid-19.**

Tujuan penelitian ini untuk: (1) Diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai referensi tambahan mengenai penelitian implementasi pembelajaran PJOK pada pandemic COVID-19; dan (2) Diharapkan guru dapat lebih kreatif dan inovatif dalam memberikan pembelajaran PJOK secara daring dan lebih menguasai penugasan teknologi pembelajaran daring.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif . Populasi pada penelitian ini adalah 10 guru PJOK SD Negeri Se-Kecamatan Keliling Danau Kab Kerinci Jambi. Sampel dalam penelitian ini adalah 10 SD Negeri Se Kecamatan Keliling Danau Kab Kerinci Jambi. Variabel dalam penelitian ini adalah proses, penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam bentuk praktis, yang dapat menimbulkan dampak dalam implementasi pembelajaran PJOK. Pengumpulan data penelitian ini adalah dengan cara menganalisis implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemic COVID-19 di SD Se-Kecamatan Keliling Danau. Data yang dikumpulkan adalah kuesioner online yang melalui *Google Form*. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif. Metode pengujian hipotesis yang digunakan adalah analisis uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: dijelaskan dalam beberapa indikator yaitu 100% guru tetap memberikan pembelajaran PJOK, 80.0% guru menggunakan metode pembelajaran daring , 50.0% pembelajaran PJOK sesuai dengan RPP dan 30.0% sesuai RPP namun tidak runtut, 100% menggunakan media pembelajaran *whatsapp group*, 90.0% peserta didik antusias dan berpartisipasi baik dalam pembelajaran, 100% guru bekerjasama dengan orang tua peserta didik agar proses pembelajaran PJOK tetap berlangsung, 60.0% guru mengatakan dalam implementasinya hanya sebagian pembelajaran yang sesuai RPP, 100% penilaian berdasarkan pengumpulan tugas dan ujian, 70.0% guru mengatakan penilaian pada pembelajaran daring tidak efektif, dan 60.0% kendala dalam pembelajaran PJOK daring yaitu kesulitan mengakses internet..